

**THE INFLUENCE OF PARENTS EDUCATION LEVEL AND
LEARNING MOTIVATION ON STUDENT ACHIEVEMENT IN
CLASS XI IPS ON ECONOMIC SUBJECTS IN MAN 2 MODEL
PEKANBARU**

Remi Hasfita Yanti¹, Sri Kartikowati², Suarman³

Email:remihasfita96@gmail.com¹,tikowati@lecturer.unri.ac.id²,suarman@lecturer.unri.ac.id³
No HP. 081261579046

*Economic Education Studies Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to determine the effect of parents education level and motivation on student achievement. on Economic in MAN 2 Model Pekanbaru. Population in this study are students of class XI IPS in MAN 2 Model Pekanbaru with a total of 52 students. Research takes the entire population as a sample or is called a census study. Data collection is done through documentation and questionnaires. Data analysis using multiple regression analysis. The results of this study indicate (1) The level of parents education has a significant effect on learning achievement. With the tcount (4,139) > t_tabel (2,010) or sig. And Sig. (0,000) <0,05. (2) Motivation to learn has a significant effect on the learning preset by value. Based on the results of regression analysis t count test (5,306) > t table (2,010) and Sig. (0,000) <0,05, with an R value of 0.599, this proves that the percentage of parents' level of education and learning motivation contribute 59.9% to learning achievement (Y) while the remaining 40.1 % is influenced by other variables not included in this regression model. from research results can be recommended, Students are expected to improve learning motivation, especially in terms of tenacity in carrying out tasks by frequently discussing or learning from the success of their friends.*

Keywords: *Parents education level , Learning motivation, Learning achievement*

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI MAN 2 MODEL PEKANBARU

Remi Hasfita Yanti¹, Sri Kartikowati², Suarman³

Email:remihasfita96@gmail.com¹,tikowati@lecturer.unri.ac.id²,suarman@lecturer.unri.ac.id³
No HP. 081261579046

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di MAN 2 model Pekanbaru. Populasi dalam Penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di MAN 2 model Pekanbaru dengan jumlah keseluruhan 52 siswa. Penelitian mengambil seluruh populasi sebagai sampel atau disebut penelitian sensus. Penagmbilan data dilakukan melalui dokumentasi dan angket. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan; (1) Tingkat pendidikan orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Dengan nilai t_{hitung} (4.139) > t_{tabel} (2,010) atau sig. dan Sig. (0,000) < 0,05. (2) Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap presatsi belajar dengan nilai Berdasarkan hasil analisis regresi uji t hitung (5,306) > t tabel (2,010) dan Sig. (0,000) < 0,05. Dengan nilai R nilai sebesar 0,599. Hasil tersebut membuktikan bahwa persentase tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar berkontribusi sebesar 59,9 % terhadap prestasi belajar (Y). Sedangkan sisanya 40,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini. Dari hasil penelitian dapat di rekomendasikan, Bagi siswa diharapkan untuk meningkatkan motivasi belajar terutama dalam hal keuletan dalam mengerjakan tugas dengan cara seringnya berdiskusi atau belajar dari keberhasilan teman-temannya.

Kata kunci: Tingkat pendidikan orang tua, Motivasi belajar, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan program utama pembangunan suatu bangsa, sebab pendidikan berupaya mencerdaskan generasi muda dan terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui proses pendidikan, peserta didik dibantu dan dibimbing untuk mengembangkan potensi dirinya supaya memiliki potensi dan kecakapan hidup yang diperlukan dalam menghadapi tantangan dan persoalan kehidupan yang semakin kompleks pada masa kini dan masa depan.

Dengan belajar peserta didik dapat menunjukkan adanya perubahan sikap positif sehingga pada tahap akhir akan mendapatkan keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Dalam mengikuti proses belajar mengajar tentu seseorang akan mengharapkan hasil yang bagus. Dalam proses belajar mengajar yang baik hasil yang dimaksud adalah prestasi belajar. Menurut Nana Sudjana (2013) prestasi belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh individu setelah menerima pengalaman belajarnya. Dimiyati dan Mudjiono (2013) mengartikan bahwa prestasi belajar sebagai tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata simbol.

Berdasarkan data yang diperoleh dari MAN 2 Model Pekanbaru, Prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa MAN 2 Model Pekanbaru menggunakan pengukuran KKM 7,5 untuk kelas XI IPS, yaitu nilai siswa yang tidak mencapai KKM sebanyak 67%. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa yang menunjukkan tingkat keberhasilan belajarnya dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar siswa itu sendiri. Menurut Sumadi Suryabrata (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi faktor fisiologis (kesehatan badan dan pancaindera), faktor psikologis (intelligensi, sikap, motivasi). Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang akan diraih, antara lain : faktor lingkungan keluarga (sosial ekonomi keluarga, pendidikan orang tua, perhatian orang tua dalam suasana hubungan antara anggota keluarga), faktor lingkungan sekolah (sarana dan prasarana, kompetensi guru dan siswa, kurikulum dan metode belajar), faktor lingkungan masyarakat (sosial budaya, partisipasi terhadap pendidikan). Dengan pemahaman ini maka tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar adalah salah satu penentu untuk mendukung siswa memperoleh hasil belajar yang baik.

Berdasarkan fakta-fakta diatas maka peneliti lebih mengedepankan pada tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar yang rendah dalam meningkatkan pendidikan. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang prestasi belajar siswa yang ditinjau dari faktor yang mempengaruhinya yaitu tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar siswa. Sehingga dari permasalahan tersebut peneliti menetapkan judul sebagai berikut : “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di MAN 2 Model Pekanbaru” penelitian ini bertujuan untuk ; (1) mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orangtua terhadap prestasi belajar siswa. (2) untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. (3) untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orangtua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Tingkat pendidikan dalam penelitian ini adalah jenjang pendidikan terakhir yang telah ditempuh oleh ayah ibu, melalui pendidikan formal di sekolah berjenjang dari tingkat yang paling rendah sampai tingkat yang paling tinggi. Dalam kamus umum bahasa Indonesia (2008), tingkat pendidikan adalah jenjang yang dialami dalam suatu lembaga formal (maupun informal). Sedangkan orang tua diartikan ayah-ibu kandung. adapun tingkat pendidikan orang tua yang dimaksud disini adalah jenjang pendidikan formal yang dialami oleh orang tua yaitu tingkat pendidikan dasar (lulusan SD/MI dan SMP/MTS), tingkat pendidikan menengah (SMA/MA/SMK atau lainnya yang sederajat) dan tingkat pendidikan tinggi (perguruan tinggi, diploma, dan sarjana), jenjang pendidikan informal dan jenjang pendidikan non formal. Menurut penelitian Rebin (2016) mengatakan bahwa tingkat pendidikan orang tua yang berbeda akan menentukan cara orang tua dalam membimbing dan mengarahkan anaknya dalam hal pendidikan, tingkat pendidikan yaitu jenjang pendidikan yang telah ditempuh, baik formal maupun non formal. Sikap terbentuk pada masing-masing individu pada setiap jenjang pendidikan formal akan berbeda-beda antara lulusan perguruan tinggi. Menurut Sardiman (2016) Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang di kehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Menurut Sudjana (2016), motivasi yang ada dalam diri siswa ditunjukkan dengan adanya minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran, semangat siswa yang tinggi untuk melakukan tugas belajarnya, tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas belajarnya, reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru, serta memiliki rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS MAN 2 Model Pekanbaru. Sampel dalam penelitian ini diambil secara teknik sensus, yakni keseluruhan populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 52 siswa. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan pengambilan data dilakukan melalui dokumentasi dan angket. Sebelum dilakukan uji analisis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat dengan menggunakan uji normalitas dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Pendidikan orang Tua

Tingkat Pendidikan Orang Tua adalah tingkat pendidikan menurut jenjang pendidikan terakhir yang telah ditempuh oleh ayah ibu, melalui pendidikan formal di sekolah berjenjang dari tingkat yang paling rendah sampai tingkat yang paling tinggi, yaitu dari SD, SMP, SMA sampai Perguruan Tinggi. Berdasarkan penelitian di MAN 2 Model Pekanbaru dapat dilihat jenjang pendidikan yang ditempuh oleh orang tua siswa kelas XI IPS.

**Tabel 1.1 Distribusi frekuensi tingkat pendidikan orang tua siswa kelas XI IPS
MAN 2 Model Pekanbaru**

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	34-46	9	17 %	Tinggi
2	21-33	36	69 %	Menengah
3	<20	7	14 %	Dasar
Jumlah		52	100	

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa bahwa sebagian besar responden yaitu 36 orang (69%) menyatakan bahwa tingkat pendidikan orang tua kelas XI IPS MAN 2 Model Pekanbaru berada dalam kategori menengah. Hal ini dapat memberikan gambaran bahwa tingkat pendidikan orang tua siswa sebagian besar tingkat SMA sampai perguruan tinggi.

Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi dalam belajar untuk memperoleh prestasi yang lebih baik. Berdasarkan tanggapan responden dapat dilihat tanggapan responden mengenai motivasi belajar.

**Tabel 1.2 Distribusi frekuensi motivasi belajar siswa kelas XI IPS
MAN 2 Model Pekanbaru**

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	59-82	8	15 %	Tinggi
2	35-58	41	79 %	Sedang
3	<34	3	6 %	Rendah
Jumlah		52	100	

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel 1.2 diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 41 orang (79%) menyatakan bahwa motivasi belajar siswa kelas X IPS MAN 2 Model Pekanbaru berada dalam kategori sedang, 3 orang (6%) menyatakan rendah, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum motivasi belajar siswa tergolong sedang dan perlu ditingkatkan.

Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang di peroleh dari ujian tengah semester yang telah dicapai oleh siswa kelas XI IPS di MAN 2 Model Pekanbaru setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ekonomi.

**Tabel 1.3 Distribusi frekuensi prestasi belajar Siswa kelas XI IPS
MAN 2 Model Pekanbaru**

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
1	93-100	1	1,94	Sangat Baik
2	84-92	18	34,61	Baik
3	75-83	12	23,07	Cukup
4	< 75	21	40,38	Kurang Baik

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel 1.3 diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu 21 orang (40,38%) menyatakan bahwa prestasi belajar siswa kelas X IPS MAN 2 Model Pekanbaru berada dalam kategori kurang baik, dengan demikian perlu peningkatan prestasi belajar siswa agar lebih baik

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas data

Pengujian normalitas data dilaksanakan dengan uji kolmogrov smirnov. Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa hasil pengujian normalitas pada penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.4 Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Tingkat Pendidikan Orang Tua	Motivasi Belajar	Prestasi Belajar
N		52	52	52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	27.3269	54.4182	77.6346
	Std. Deviation	6.25824	10.12538	9.81202
Most Extreme Differences	Absolute	.098	.115	.107
	Positive	.098	.115	.106
	Negative	-.074	-.107	-.107
Test Statistic		.098	.115	.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.085 ^c	.196 ^c

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Olahan SPSS

Dari Tabel 1.4 Kolmogrov-Smirnov (K-S). uji Kolmogorov Smirnov diperoleh nilai signifikansi masing-masing variabel sebesar 0,200; 0,085 dan 0,196 > 0,05. Dengan demikian maka dapat diartikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam tabel model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.5 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Tingkat Pendidikan Orang Tua	.850	1.176
Motivasi Belajar	.850	1.176

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber : Data Olahan SPSS

Dari tabel diatas, diperoleh nilai VIF seluruh variabel bebas < 10 dan tolerance $> 0,10$. Dapat diartikan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas.

3. Uji Hipotesis Statistik

Uji Hipotesis statistik menggunakan Uji regresi linier berganda untuk menguji hubungan yang searah atau hubungan yang berbentuk pengaruh pada variabel bebas dengan variabel terikat dapat dilihat sebagai berikut:

a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan atau bersama-sama. Berikut adalah hasil uji F :

Tabel 1.6 Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2942.257	2	1471.128	36.632	.000 ^b
	Residual	1967.801	49	40.159		
	Total	4910.058	51			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Tingkat Pendidikan Orang Tua

Dengan demikian diketahui F hitung (36,632) $>$ F tabel (3,187) dengan Sig. (0,000) $<$ 0,05. Artinya adalah bahwa tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.7 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.795	5.325		6.158	.000
	Tingkat Pendidikan Orang Tua	.637	.154	.406	4.139	.000
	Motivasi Belajar	.504	.095	.520	5.306	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

1. Tingkat pendidikan orang tua. Diketahui t hitung (4,1439) > t tabel (2,010) dan Sig. (0,000) < 0,05. Artinya tingkat pendidikan orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.
2. Motivasi belajar. Diketahui t hitung (5,306) > t tabel (2,010) dan Sig. (0,000) < 0,05. Artinya motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

c. Deteminasi (R^2)

Uji ini dilakukan untuk melihat seberapa besar persentase (%) sumbangan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 1.8 Hasil Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.774 ^a	.599	.583	6.33713	1.748

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Tingkat Pendidikan Orang Tua

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Diperoleh nilai R Square sebesar 0,599. Artinya adalah bahwa persentase pengaruh variabel tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi

belajar adalah sebesar 59,9 %. Sedangkan sisanya 40,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar baik secara parsial maupun simultan memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar. Artinya tinggi rendahnya prestasi belajar siswa akan ditentukan oleh tinggi rendahnya tingkat pendidikan orang tua dan motivasi siswa dalam belajar. Hasil determinasi (R^2) menunjukkan bahwa persentase tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar berkontribusi sebesar 59,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini yaitu faktor fasilitas, disiplin, lingkungan sekolah dan lain-lain. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Sumadi Suryabrata ; dan Zahara idris (2011) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan orang tua memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Esti Tyas Handayani (2010) ; Tety Nur Cholifah (2016) yang menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Begitu juga dengan pendapat Slameto (2013) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah motivasi belajar siswa dalam belajar. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan yang dilakukan oleh Ghullam Hamdu dkk (2011) ; Hari Prasetyo (2015) yang menyimpulkan bahwa motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Begitu juga dengan penelitian Rebin dkk (2014) ; Anik Andrayani (2017) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan yang secara simultan antara tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Dengan demikian untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, sangat diperlukan dukungan dan perhatian orang tua dan motivasi belajar yang tinggi dari dalam diri siswa itu sendiri.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) sebagian besar tingkat pendidikan orang tua rata-rata tamat SMP sampai SMA dan ternyata tingkat pendidikan orang tua memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. (2) Rata-rata tingkat motivasi belajar siswa tergolong sedang dan motivasi belajar juga sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. (3) Secara simultan tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman selama penelitian, peneliti merekomendasikan sebagai berikut : Bagi siswa, diharapkan untuk meningkatkan motivasi belajar terutama dalam hal keuletan dalam mengerjakan tugas dengan cara seringnya berdiskusi atau belajar dari keberhasilan teman-temannya. Kemudian bagi orang tua, agar dapat memberikan perhatian kepada anaknya dengan memantau anaknya dalam hal kegiatan belajar dan orang tua juga harus aktif dalam mengarahkan yang baik bagi anaknya. Dan bagi peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan pengembangan lebih lanjut dari penelitian ini dengan menggunakan sampel yang lebih banyak dan menambah variable lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anik Andrayani. 2017. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Todanan Kabupaten Blora. *Skripsi*. Universitas Islam Walisongo.
- Dimiyati dan Mudjiono.2013. *Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Esti, Setya Rini. 2012. *Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Prestasi Belajar Siswa Dengan Minat Siswa*. Universitas Yogyakarta.
- Ghullam Hamdu, dkk. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Kependidikan 12 (1)*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hari Prasetyo, dkk. 2015. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pengapian Siswa Kelas X SMK Pancasila 1 Kutuarjo Tahun Pelajaran 2014/2014. *Jurnal Kependidikan 6(1)*. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Idris, Zahara. 2009. *Dasar- Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, Ngalim. 2011. *Psikologi Pendidikan*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rebin, dkk. 2014. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas VII SMPN 1 Saibi Samukop Kecamatan Siberut Tengah Kabupaten Kepulauan Mentawai*.
- Sardiman, A.M. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*: Jakarta: PT Rineka Cipta

Sumadi, Suryabrata. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.

Tety Nur Cholifah. 2016. Pengaruh Latar Belakang Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kelas IV SDN Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. *Jurnal Pendidikan 1(3)*. Universitas Negeri Malang.

Tim penyusun kamus pusat Bahasa. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa..